

ANALISIS ARKETIPE PERSONA PADA ANDREA SACHS DALAM NOVEL

***THE DEVIL WEARS PRADA* KARYA LAUREN WEISBERGER**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai

gelar Sarjana Sastra

Oleh:

MENTARI TIARA ENTENGO

18091102074

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2022

ANALISIS ARKETIPE PERSONA PADA ANDREA SACHS DALAM NOVEL

***THE DEVIL WEARS PRADA* KARYA LAUREN WEISBERGER**

Mentari T. Entengo¹

Stephani J. Sigarlaki²

Garryn Ch. Ranuntu³

ABSTRACT

This research is entitled “The Persona Archetype Analysis of Andrea Sachs in the Novel The Devil Wears Prada by Lauren Weisberger”. It is a research which focuses on persona archetype reflected by main character in the novel by analyzing the character. The writer uses concept of character analysis by Roberts (1964). In order to analyze the persona archetype, the writer uses psychoanalysis by Jung (1983). The writer also provides more informations about persona archetype by analyzing the factors of persona, development of persona and persona’s transformation based on Jung in Stein (1998 also the effects toward self. By finishing this research, the writer hopes the society especially each people will be aware of the term persona and can learn about it’s existence. Moreover, this research used qualitative method for analyzing the data through two steps; first, by identifying the persona archetype reflected by the main character Andrea and second is analyzing the narration texts or dialogue in the novel in order to figure out the reason why it could be concluded as persona archetype and the effects of persona. The result shows that Andrea have more than one persona. Also, the writer could found how the persona reflected in the main character by analyzing the source or factors of persona, development of persona, transformation of persona. For instance, the factors of Andrea’s persona is mostly came from her work environment. Then, Andrea started being too identified with her image as Runway girl which can be seen as the development of her persona. This situation changed Andrea’s life as well as her personality from modest girl turned to fashioned girl that wearing branded clothes from Runway. After analyzing Andrea’s persona, the writer found the effects of persona toward Andrea such as being too identified with her work that concerns her personal life, and appereance changing.. Persona also helping Andrea for instance getting good impression by others.

Keywords: Novel, Character, Persona Archetype

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam buku *Teori Kesusastraan*, Wellek dan Warren (1990 : 11) mengemukakan bahwa semua bentuk teks tertulis atau cetak disebut sebagai sastra. Berdasarkan definisi tersebut, penulis menemukan definisi sastra mengarah kepada ekspresi yang tertulis. Namun, dengan catatan tidak semua tulisan tertulis atau dicetak dapat digolongkan sebagai karya sastra (Klarer, 2004 : 1). Perbedaan yang mencolok untuk mengidentifikasi karya sastra atau tidak terletak pada penulisan dan makna dibalik tulisan atau karya yang diciptakan.

Prosa terbagi atas teks naratif atau karya ilmiah. Sedangkan teks naratif dikategorikan menjadi dua jenis yaitu fiksi dan non-fiksi. Menurut Nixon (2009), novel mencakup tiga hal penting: novel merupakan fiksi, novel dalam bentuk prosa, dan memiliki alur cerita yang panjang. Dalam novel, tokoh merupakan elemen paling penting untuk merepresentasikan keseluruhan cerita. Menurut Roberts (1964 : 41) tokoh adalah sebuah bentuk acuan pada seorang individu dalam karya sastra, dan juga acuan untuk kebiasaan ataupun karakteristik individu tersebut. memiliki pengalaman yang hampir sama dengan tingkah laku manusia di dunia nyata.

Novel *The Devil Wears Prada* karya Lauren Weisberger yang diterbitkan pada tahun 2003, menceritakan tentang pengalaman Andrea menelusuri dunia pekerjaan. Sebagai seseorang dengan ambisi mengejar cita-cita, Andrea dihadapkan dengan berbagai tekanan dan kritik selama beradaptasi dengan lingkungan kantor. Pengalaman serta tuntutan pekerjaan terhadap dirinya lambat laun mempengaruhi kehidupan pribadinya. Setelah membaca novel karya Lauren Weisbeger, penulis menyadari tentang penyesuaian diri yang dilalui Andrea serta berbagai tuntutan atau ekspektasi dari

lingkungan pekerjaannya di kantor memiliki pengaruh besar terhadap jati dirinya. Untuk mengkaji studi tentang topik penelitian, penulis memilih untuk menganalisis kepribadian Andrea menggunakan teori psikoanalisis oleh Jung (1983). Ia mengidentifikasi teori arketipe dengan mengkategorikan ke dalam delapan jenis; diri, persona, bayangan, anima, animus, ibu yang hebat, orang tua yang bijaksana, pahlawan (Feist dan Feist 2009). Berdasarkan jenis-jenis arketipe yang telah dikemukakan, penelitian ini berfokus pada analisis salah satu jenis dari arketipe sendiri yaitu persona seperti terefleksi pada karakter Andrea Sachs dalam novel *The Devil Wears Prada* oleh Lauren Weisberger. Jung (1983) mengemukakan bahwa persona merupakan istilah topeng yang ditunjukkan untuk menciptakan kesan terhadap orang lain.

Persona memainkan peran penting dalam membentuk lingkaran sosial sehingga mampu menciptakan kesempatan bagi individu dalam beradaptasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, Jung dalam Adler dan Hull (1983) mendefinisikan persona sebagai peran seseorang agar menciptakan impresi kepada masyarakat luar yang membantu seseorang untuk beradaptasi di lingkungan. Peran dimaksud merupakan sisi manusia. Novel *The Devil Wears Prada* menceritakan tentang sisi atau peran Andrea kepada publik yang dapat membantu penulis untuk mengkaji karya sastra menggunakan pendekatan psikologi atau kepribadian manusia.

Menurut Jung (1983) persona berperan dalam melahirkan identitas sosial bagi seseorang membantuk untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dan memiliki celah atau lubang perangkap untuk mempengaruhi diri jika terlalu melekat dengan topeng atau peran yang dimainkan. Penulis berharap melalui penelitian ini mampu memberikan informasi lebih jelas mengenai persona dan pengaruhnya terhadap masyarakat terkhusus kepada diri setiap orang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, skripsi ini memiliki dua rumusan masalah:

1. Bagaimana persona terefleksi pada Andrea Sachs dalam novel *The Devil Wears Prada* oleh Lauren Weisberger?
2. Bagaimana dampak persona terhadap Andrea Sachs dalam novel *The Devil Wears Prada* oleh Lauren Weisberger?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini terdiri dari:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi persona pada karakter Andrea Sachs yang ditemukan dalam novel *The Devil Wears Prada* oleh Lauren Weisberger.
2. Untuk menganalisis dampak-dampak persona pada karakter Andrea Sachs yang ditemukan dalam novel *The Devil Wears Prada* oleh Lauren Weisberger.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan akan memuat beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis, hasil analisis dari skripsi ini dapat memperluas dan berkontribusi dalam teori kritik sastra dari segi psikologi oleh Jung (1983) mengenai persona dalam novel *The Devil Wears Prada* karya Lauren Weisberger di Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
2. Secara praktis, penulis berharap penelitian dapat membagikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selanjutnya di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini juga dapat membantu masyarakat untuk lebih mengetahui kepribadian

manusia berdasarkan teori Jung (1983) khususnya tentang arketipe persona dalam diri sebagai citra atau peran yang ditunjukkan manusia kepada publik.

Tinjauan Pustaka

Berikut adalah beberapa dari sekian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. *“The Influence of Work on Andrea Sachs’s Personality Development As Seen in Lauren Weisberger’s The Devil Wears Prada”* Faridhian (2010). Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pendekatan intrinsik menggunakan teori oleh Murphy (1972) untuk menganalisis karakter dan pendekatan ekstrinsik digunakan menggunakan teori Hurlock (1976) untuk menggambarkan kondisi psikologis karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan kepribadian Andrea Sachs yang berkembang dan mengalami perubahan berdasarkan pengaruh dari pekerjaannya.
2. *“Andrea Sachs Personality in The Devil Wears Prada by Laurent Weisberger”* Jayanti (2017). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Studi penelitian ini menganalisis tentang kepribadian Andrea Sachs, aktualisasi diri dan seseorang yang berfungsi secara penuh menggunakan teori Rogers (1954). Metode kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Andrea mampu melewati berbagai masalah kehidupan dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan sehingga menjadikannya sebagai seseorang yang berfungsi secara penuh.
3. *“Analisis Tokoh Mika dalam Novel Kapak Karya Dewi Lingsari Menurut Perspektif Arketipe Carl Gustav Jung Sebuah Kajian Psikologi Sastra”* Mas (2007) Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini mengkaji tokoh Mika dengan menggunakan pendekatan psikologi. Adapun metode penelitian yang digunakan

metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan lima tipe arketipe pada tokoh Mika seperti Topeng atau Persona, *Shadow*, *Anima-animus*, dan *Self*.

4. “*Roderick’s Persona and Shadow Represented in Edgar Allan Poe’s “The Fall of The House of Usher” Based on Carl Jung’s Archetypes Characters*”. Suksmana (2013). Skripsi. Universitas Brawijaya. Studi ini berfokus pada analisis persona menggunakan teori Jung dalam Feist dan Feist (2008) sedangkan untuk menganalisis *Shadow* juga berlandaskan teori Jung dalam Inaba (1998). Dalam menganalisis persona, hasil penelitian ini ditemukan bahwa tokoh Roderick memiliki persona untuk menyembunyikan kepribadiannya dari orang lain.

5. “*Carrietta White’s Personality in Carrie by Stephen King*” Hibtiyah (2018). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Penelitian ini menggunakan teori arketipe Jung (1980). Hasil penelitian yang merefleksikan persona pada tokoh menunjukkan bahwa tokoh Carrietta memiliki persona yang muncul berdasarkan pengaruh lingkungan seperti tuntutan orang-orang disekitarnya.

Landasan Teori

Dalam buku *Writing Theme about Literature* yang ditulis oleh Roberts (1964 : 41-45), karakter dalam karya sastra dapat dipelajari dengan menafsirkan apa yang ditulis oleh penulis tentang mereka. Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa untuk menganalisis karakter, Roberts (1964) membaginya menjadi beberapa tahapan seperti apa yang karakter katakan, apa yang karakter perbuat, apa yang karakter-karakter lain katakan tentang karakter itu, apa yang penulis katakan tentang karakter itu.

Penulis juga menggunakan pendekatan ekstrinsik menggunakan teori psikonalisis Jung (1983) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menganalisis

arketipe persona dan dampak dari arketipe persona yang mempengaruhi karakter utama bernama Andrea Sachs.

- **Persona**

Istilah persona mengacu kepada topeng atau identitas sosial seseorang terhadap masyarakat. Jung (1983) mengemukakan bahwa persona merupakan salah satu tipe kepribadian arketipe yang berada dalam diri semua orang. Menurut Jung dalam Stein (1998) dalam buku *Jung's Map of The Soul; An Introduction* mengemukakan bahwa persona memiliki sumber, perkembangan dan kekuatan atau pengaruh terhadap diri manusia. Pengaruh yang dimaksud disebut dengan transformasi persona.

Jung dalam Stein (1998) meyakini bahwa persona bukanlah sebuah hal yang hanya muncul . Namun, sumber atau faktor-faktor dapat memancing persona untuk keluar pada diri seseorang secara sadar. Faktor pertama adalah tuntutan atau ekspektasi masyarakat, sedangkan faktor kedua adalah ambisi sosial individu.

Perkembangan persona dapat dilihat dari dua hal. Pertama, identifikasi familial yang terlalu berlebihan terhadap suatu peran yang dimainkan cenderung mengonsumsi diri dengan keyakinan tersebut sebagai kepribadian utuh diri mereka agar memuaskan harapan masyarakat. Kedua terlalu menyibukkan diri dengan memenuhi keinginan, fantasi, impuls diri sendiri sehingga kurang perhatian terhadap dunia eksternal atau orang lain. Perkembangan persona berlangsung pada remaja dan dewasa muda.

Jung dalam Stein (1998) menjelaskan tentang ego manusia dalam beradaptasi atau menyesuaikan diri dapat menciptakan persona yang tepat. Jung dalam Stein (1998 : 115) juga menyatakan,

"Orang-orang berpikir berbeda tentang diri merek, berpakaian berbeda, memotong rambut mereka berbeda, membeli mobil dan rumah yang berbeda, status perkawinan,

status ekonomi, sosial, dan preferensi kelompok sebaya merupakan cerminan perubahan persona."

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa persona mempengaruhi diri seseorang salah satunya dari perubahan seseorang terhadap penampilannya.

Metodologi

1. Persiapan

Persiapan awal dalam menyusun penelitian ini dimulai dengan mengenal tentang fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Untuk mengidentifikasi masalah, penulis membaca buku *Theories of Literature* karya Wellek dan Warren (1990) untuk menambah pemahaman tentang sastra dan psikologi. Selanjutnya, penulis membaca buku *Theories of Personality* oleh Feist dan Feist (2009), *Collected Works of C.G.Jung vol 1-19* oleh Adler dan Hull (1983) versi terjemahan bahasa Inggris dari bahasa Jerman dan buku *Jung's Map of The Soul: An Introduction* oleh Stein (1998) untuk menggarap informasi lebih jelas tentang bagaimana persona terefleksi pada diri manusia.

2. Koleksi Data

Dalam metode pengumpulan data, penulis akan melalui beberapa proses:

- Pertama, penulis mengumpulkan data dengan membaca novel *The Devil Wears Prada* oleh Lauren Weisberger versi asli dan versi terjemahannya berulang kali.
- Kedua, penulis memindai novel yang merepresentasikan persona kemudian menandai data dengan menggaris bawah teks novel. Kemudian, penulis mengoleksi data-data dari novel ke dalam tabel untuk mengklasifikasikan persona, dua sumber persona, perkembangan dan transformasi dari persona. Data ditemukan melalui teks atau narasi-narasi dalam novel.

3. Analisis Data

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan analisis, penafsiran teks dan wawancara untuk menemukan pola deskriptif yang bermakna dari fenomena tertentu (Auerbach dan Silverstein, 2003: 3). Pada tahap analisis data, penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik untuk mengidentifikasi persona dan pendekatan intrinsik untuk menganalisis karakter dari narasi-narasi dalam novel yang mencerminkan persona.

ARKETIPE PERSONA PADA ANDREA SACHS DALAM NOVEL *THE DEVIL WEARS PRADA*

Tokoh atau karakter memiliki peran penting dalam cerita. Andrea Sachs merupakan tokoh utama dalam cerita ini. Beberapa tokoh lainnya juga memberi pengaruh bagi diri Andrea dalam menjalani tugas dan tanggung jawab selama bekerja sebagai asisten pemimpin redaksi *Runway*. Tindakan atau tingkah laku Andrea sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga memberikan perubahan terhadap dirinya. Hal ini dapat merepresentasikan persona yang dapat dianalisa pada narasi-narasi berikut:

- Persona Andrea sebagai gadis tidak tertarik mode

Halaman 20 baris 7-10: *“When I told her that it was really her job that sounded appealing that I had no particular interest or background in fashion, her smile broadened to a genuine grin. “Well, in that case, Andrea you might be just what we need around here.”*

Pada narasi di atas diceritakan bahwa majalah mode berada di luar ketertarikan Andrea. Cita-citanya menjadi penulis mendorong ambisinya untuk mencari pengalaman pekerjaan sesuai dengan minat dan impiannya. Ia bahkan mengatakan kepada salah satu pegawai kantor pada saat wawancara untuk posisi pekerjaan tersebut. Andrea

mengatakan bahwa ia sama sekali tidak tertarik dengan gaya atau mode demi mendapatkan posisi pekerjaan yang tersedia.

Halaman 124 baris 4-7: *I didn't explain that wearing Nine West instead of Manolos or jeans they sold in Macy's junior department but not anywhere on Barney's eight floor of couture denim heaven had been my own attempt to show everyone that I wasn't seduced by all things Runway.*

Setelah melalui proses wawancara, Andrea berhasil mendapatkan posisi pekerjaan sebagai asisten junior kepala mode di *Runway*. Pada minggu awal bekerja, ia mengenakan pakaian berbeda atau seadanya untuk menunjukkan kepada orang-orang di kantor bahwa ia merupakan seseorang yang tidak peduli dengan mode. Peran yang dimainkan Andrea dengan berusaha menunjukkan ketidaktertarikannya terhadap gaya atau *fashion* merupakan perwujudan dari persona. Jung (1983) mengidentifikasi persona sebagai sisi manusia yang ditunjukkan kepada publik. Oleh karena itu, tindakan Andrea berdasarkan narasi-narasi di atas dapat digolongkan sebagai persona.

Persona Andrea Sachs Sebagai Gadis *Runway*

Menjadi bagian dari *Runway* atau perusahaan mode yang menyusun dan mempublikasikan majalah mode membuat Andrea harus melalui fase beradaptasi. Namun, selama menyesuaikan diri di *Runway*, lingkungan sekitar mulai memberi pengaruh terhadap diri Andrea dari gaya berpakaian, berdandan serta pola makan. Siapa pun pasti sepakat bahwa situasi dan kondisi lingkungan kantor mendorong Andrea untuk menyesuaikan diri dengan menerima tekanan-tekanan dari rekan kerja terlebih khusus mengenai penampilannya.

Halaman 59 baris 10-18: *Just this once, I thought to myself, sinking into the warm backseat and trying not to breathe in the driver's body odor. I'm a Runway girl now.*

Pada narasi di atas, diceritakan Andrea berusaha menenangkan dirinya dari rasa lelah. Bekerja menempati posisi sebagai asisten pemimpin di salah satu perusahaan bergengsi di kota New York memberi celah untuk mengidentifikasikan dirinya dengan jabatan pekerjaan tersebut. Identifikasi diri dengan peran sebagai cewek *Runway* merupakan karakteristik dari persona.

Halaman 123 baris 20 - 25: *I was working at Runway magazine for chrissale- simply putting on anything that wasn't torn, frayed, stained, or outgrown really wasn't going to cut it anymore. I pushed aside my generic button-downs and ferreted out the tweedy Prada skirt, black Prada turtleneck, and midcalf length Prada boots that Jeffy had handed me one night while I waited for the Book.*

Narasi di atas menunjukkan bahwa peran atau identitas sebagai seseorang yang berhasil mendapatkan pekerjaan di *Runway*, Andrea memutuskan untuk menampilkan gaya berpakaian berbeda sebelumnya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan pekerjaan. Baju dan sepatu bot yang dikenakannya menyajikan persona tepat sebagai gadis *Runway*. Berdasarkan kutipan narasi-narasi di atas membuktikan bahwa keputusan dan tindakan-tindakan Andrea merupakan persona yang ditunjukkannya sebagai gadis *Runway*.

Sumber Persona

Subbab ini mendeskripsikan tentang dua sumber persona; (1) tuntutan atau ekspektasi masyarakat, (2) ambisi atau aspirasi sosial individu. Kedua sumber akan dianalisis oleh penulis setelah menemukan data yang dapat membahas masing-masing sumber seperti pada narasi-narasi berikut:

1. Tuntutan atau Ekspektasi Masyarakat

Pada bagian ini, penulis menjabarkan narasi-narasi yang ditemukan dalam novel sebagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap Andrea seperti berikut:

Halaman 123 baris 26-31: *“This, Andy, is what you should be wearing if you don’t want to get fired.” He smiled, but he wouldn’t look me in the eye. “I’m sorry?” “Look, I just think that you should know that your, uh, your look isn’t really going over well with everyone around here.”*

Tindakan yang dilakukan Jeffry dengan memberikan pakaian kepada Andrea merupakan salah satu dari bentuk faktor atau sumber persona yang tergolong dalam tuntutan masyarakat. Pada bagian ini, Andrea diharapkan agar mengenakan pakaian yang layak atau sesuai di kantor. Andrea kembali dihadapkan dengan tuntutan untuk mengubah penampilannya. Hal ini menunjukkan bukti dari sumber persona yang diyakini Jung dalam Stein (1998) sebagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap seseorang.

Halaman 314 baris 19-22: *“Why? Is something wrong? How did her meeting go yesterday? Did she get there on time? Do you have everything you need? Are you making sure to wear appropriate clothes? Remember, you’re representing Runway over there, so you always have to look the part.”*

Emily merasa khawatir dengan penampilan Andrea selama berada di Paris.

Demi menggantikan dirinya yang sedang sakit, satu-satunya pilihan untuk asisten yang akan menemani Miranda yaitu Andrea. Emily menelepon dengan mengatakan bahwa ia harus tampil dengan pantas. Hal ini membuktikan tuntutan terhadap diri Andrea yang dapat mencerminkan sumber persona yakni tuntutan atau ekspektasi masyarakat

2. Ambisi Sosial Individu

Jung dalam Stein (1998) mengidentifikasi ambisi sosial individu dengan sesuatu yang berkaitan dengan aspirasi sosial. Ia menjelaskan bahwa identifikasi peran berdasarkan motivasi oleh ambisi dan aspirasi sosial. Secara singkat, aspirasi meliputi keyakinan individu, preferensi, dan kebiasaan relevan dengan perilaku yang berkaitan dengan masa depan (Bernard dan Taffesse, 2012). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspirasi sosial dapat disebut sebagai salah satu keyakinan atau

keinginan untuk mendapatkan sesuatu terkait dengan kepentingan masa depan individu itu sendiri.

Halaman 21 baris 17-21: *I had known the minute I stepped on the Runway floor that I didn't belong. My clothes and hair were wrong for sure, but more glaringly out of place was my attitude. I didn't know anything about fashion and I didn't care. At all. And therefore, I had to have it. Besides, a million girls would die for this job.*

Halaman 22 baris 6-9: *"Oh no, of course not. I adore fashion," I lied rather smoothly. "I'm looking forward to learning even more about it, since I think it would be wonderful to write about fashion one day." Where the hell had I come up with that one? This was becoming an out-of-body experience.*

Narasi-narasi di atas menunjukkan betapa Andrea berambisi untuk mendapatkan posisi pekerjaan di sebuah perusahaan terkenal. Ambisi mendorongnya untuk semakin mengucapakan ketertarikannya terhadap dunia fashion demi mendapatkan tujuannya. Ia bahkan sampai tidak memperdulikan fakta bahwa ia amat tertarik terhadap mode juga berpikir bahwa pekerjaan itu merupakan incaran para gadis lainnya. Hal ini dapat membuktikan bahwa posisi yang diincar oleh jutaan gadis mendorong keinginan dan hasratnya untuk bekerja di perusahaan tersebut dan dapat dikategorikan sebagai ambisi sosial individu.

Perkembangan Persona

Persona dapat berkembang seiring berjalannya waktu dalam menyesuaikan diri. Berdasarkan penjelasan dari Jung dalam Stein (1998), seseorang menjadi terlalu peduli dengan dunianya dalam rangka memuaskan dunia sosial.

Halaman 285 baris 32-35 : *"No choice? You have nothing but choices! Andy, this job isn't just a job anymore, in case you've failed to notice it's taken over your entire life!" he yelled back, the redness in his face expanding to his neck and ears..*

Halaman 286 baris 5-14: *"No, you listen! Forget about me for a second, not like that's such a stretch, but forget that we never, ever see each other anymore because of the hours you keep at work, because of you never-ending work*

emergencies. What about your parents? When was the last time you actually saw them? And your sister? You do realize that she just had her first and you haven't even seen your own nephew yet, don't you? Doesn't that mean anything?" He lowered his voice and leaned in closer. I thought that he might be getting ready to apologize, but he said, "What about Lily? Have you not noticed that your best friend has turned into a raging alcoholic?"

Narasi-narasi di atas merupakan dialog antara tokoh Andrea dan Alex. Berdasarkan perkataan tokoh lain tentang Andrea, ketika Andrea secara sepihak membatalkan janji karena alasan pekerjaan, Alex mengungkapkan pendapat dan keadaan sebenarnya setelah menyadari sikap Andrea selama bekerja. Tindakan Andrea yang terlalu fokus dengan karirnya sebagai asisten Miranda, menyebabkan ia menaruh kurang perhatian terhadap keluarga dan orang-orang terdekat di sekitarnya. Hal ini merupakan cerminan dari perkembangan persona Andrea karena terlalu terserap dengan peran sebagai asisten pribadi pemimpin redaksi *Runway*.

Transformasi Persona

Jung dalam Stein (1998) mengemukakan bahwa persona seseorang dapat berubah – ubah. Oleh karena itu, seseorang dapat menyajikan citra atau persona yang tepat sehingga menimbulkan kesan positif dari orang lain. Andrea mengalami perubahan persona pada awalnya ia berusaha menunjukkan sisi dirinya sebagai gadis tidak tertarik mode kemudian berubah menjadi gadis *Runway* yang dapat dilihat pada narasi-narasi berikut:

Halaman 124 baris 4-7: *I didn't explain that wearing Nine West instead of Manolos or jeans they sold in Macy's junior department but not anywhere on Barney's eight floor of couture denim heaven had been my own attempt to show everyone that I wasn't seduced by all things Runway.*

Narasi di atas menggambarkan bagaimana peran dan identitas Andrea Sachs sebagai salah satu gadis yang tidak terhanyut *Runway*. Persona yang berusaha di

tampilannya dari menjadi gadis bergaya sederhana tanpa pakaian bermerk mengalami perubahan. Perubahan yang dialami oleh Andrea Sachs dapat dilihat sebagai berikut:

Halaman 121 baris 1-11: *It took me twelve weeks before I gorged myself on the seemingly limitless supply of designer clothes that Runway was just begging to provide for me. Twelve impossibly long weeks of fourteen-hour work days and never more than five hours of sleep at a time. Twelve miserable long weeks of being looked up and down from hair to shoes each and every day, and never receiving a single compliment or even merely the impression that I had passed. Twelve horribly long weeks of feeling stupid, incompetent. And all-around moronic. And so I decided at the beginning of my fourth month (only nine more to go!) at Runway to be a new woman and start dressing the part.*

Halaman 124 baris 11-14: *I'd already survived three full months if wearing a Prada turtleneck instead of one from Urban Outfitters was going to help me survive the next one, so be it. I decided I'd start putting together a new improved wardrobe immediately.*

Pada data pertama dan kedua menceritakan tentang perubahan kepercayaan diri Andrea. Ia memutuskan untuk menampilkan gaya yang berbeda dari sebelumnya agar dapat tampil dengan sesuai. Peran Andrea sebagai sosok tidak tertarik terhadap mode hingga meyakini dirinya untuk menampilkan gaya berpakaian yang selayaknya. Tindakan – tindakan oleh Andrea mulai merepresentasikan perubahan persona dari seseorang yang tidak tertarik mode kemudian beralih untuk mencoba menampilkan peran sebagai gadis *Runway*.

ANALISIS DAMPAK PERSONA TERHADAP ANDREA SACHS DALAM NOVEL *THE DEVIL WEARS PRADA*

Persona dapat memberi pengaruh atau dampak terhadap seseorang sebab persona bukan merupakan kepribadian seseorang yang utuh. Dengan kata lain, apa yang dilihat tidak sama dengan apa yang di dalam. Begitu pula dengan deskripsi persona oleh Jung dalam Stein (1998) bahwa kepribadian seseorang dapat berubah apabila peran yang mereka tunjukkan di publik tidak berbeda dengan peran saat berada di belakang

publik. Hal ini karena mereka yakin bahwa citra yang mereka ciptakan merupakan kepribadian sejati diri mereka sendiri. Berdasarkan data-data yang telah dibahas di sub-bab sebelumnya, penulis dapat meneliti dampak dari persona terhadap Andrea antara lain:

- Perubahan pada diri Andrea Sachs

Setelah analisis persona dan bagaimana persona terefleksi pada Andrea Sachs, penulis akan membahas dampak dari persona terhadap Andrea berdasarkan kumpulan narasi di bawah sebagai berikut:

Halaman 123 baris 14-20: *Why fight it? I asked myself. Simply wearing their clothes wouldn't necessarily mean I was a total sellout, would it? And besides, the comments on my current wardrobe were becoming more frequent and vicious, and I had begun to wonder if my job was at risk. I enform bra (ich!) and cotton Jockey bikinis (double ich!) was trying to look the part of Runway? Hah. Not with this clothes.*

Halaman 123 baris 20-25: *I was working at Runway magazine for chrissale- simply putting on anything that wasn't torn, frayed, stained, or outgrown really wasn't going to cut it anymore. I pushed aside my generic button-downs and ferreted out the tweedy Prada skirt, black Prada turtleneck, and midcalf length Prada boots that Jeffy had handed me one night while I waited for the Book.*

Narasi-narasi di atas diceritakan tentang Andrea mulai menampilkan gaya berbeda dari sebelumnya. Persona Andrea sebagai gadis yang tidak tertarik mode memberi dampak terhadap dirinya sendiri seperti mengalami perubahan dalam memegang prinsipnya. Ketika pada awalnya Andrea hanya akan bertahan setahun untuk bekerja tanpa peduli dengan dunia mode demi menembus impiannya menjadi seorang penulis, kini persona yang ditampilkannya sebagai gadis tidak tertarik mode mulai memberi dampak terhadap dirinya karena komentar-komentar tentang penampilannya. Hal tersebut membuat Andrea mulai meragukan prinsipnya dan memutuskan untuk mengubah penampilannya menjadi lebih sesuai. Menurutnya peran dan identitas sebagai

seseorang yang bekerja di *Runway* dikelilingi oleh pakaian-pakaian desainer terkenal yaitu dengan mengenakan beberapa set baju desainer terkenal. Salah satu bukti Andrea mulai mengenakan rok Prada pemberian dari Jeffry untuk dikenakan agar menyesuaikan diri dengan lingkungan di kantor merupakan dampak persona terhadap diri Andrea.

PENUTUP

Kesimpulan

Terefleksinya persona pada Andrea Sachs muncul karena adanya faktor yang berasal dari tuntutan dan ekspektasi masyarakat atau lingkungan kantornya. Kemudian, penulis menemukan perkembangan persona pada Andrea selama melalui masa dewasa muda selama bekerja di *Runway*. Jung dalam Stein (1998) juga menyatakan bahwa perkembangan persona dapat terjadi dari masa peralihan anak-anak ke masa dewasa. Selanjutnya, penulis berhasil mengidentifikasi perkembangan persona pada Andrea ketika ia melalui masa dewasa muda. Setelah mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis sumber dan perkembangan persona, penulis dapat mengetahui perubahan persona atau transformasi persona yang dialami oleh Andrea Sachs.

Berdasarkan identifikasi, klasifikasi dan analisis persona pada Andrea Sachs , penulis berhasil menganalisis dampak persona terhadap diri Andrea dimulai dari persona Andrea membantu dirinya dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, persona membantu Andrea sehingga memperoleh pujian dan kesan dari orang lain, dan dampak persona atau citra Andrea sebagai asisten *Runway* yang mendominasi dirinya.

Saran

Penulis menyarankan bagi para pelajar yang mengambil peminatan literatur agar kiranya dapat memperbanyak penelitian mengenai arketipe Persona dalam elemen

psikologi dan sastra. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk meneliti sesuatu terkait dengan psikologi kepribadian manusia. Pengkajian yang lebih banyak tentang arketipe persona dapat menimbulkan kesadaran diri manusia ketika berada di publik atau di lingkungan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler and Hull. 1983. *The Collected Works of C.G.Jung vol 1-19*. United States of America: Princeton University Press.
- Auerbach C. F & Silverstein, L B. 2003. *Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis*, New York: New York Press, 3.
- Bernard, T. and Taffesse A. 2012. "*Measuring Aspirations: Discussion and Example from Ethiopia*". Africa: Ethiopia Strategy Support Program II.
- Faridhian. 2010. "*The Influence of Work on Andrea Sachs's Personality Development As Seen in Lauren Weisberger's The Devil Wears Prada*" Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Hibtiyah M. 2018. *Carrietta White's Personality in Carrie by Stephen King*. Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Jayanti A.D. (2017). "*Andrea Sachs Personality in The Devil Wears Prada by Laurent Weisberger*". Surabaya: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Mas, M. 2007. "Analisis Tokoh Mika Dalam Novel *Kapak* Karya Dewi Linggasari Menurut Perspektif Arketipe Carl Gustav Jung Sebuah Kajian Psikologi Sastra. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Nixon, C. 2009. *Novel Definitions: An Anthology of Commentary On The Novel 1688-1815*. Canada, UK: broadview press.
- Roberts, E. V. 1964. *Writing Theme about Literature*. USA: Prentice-Hall.inc
- Stein, M. 1998. *Jung's Map of The Soul: An Introduction*. US: Open Court Publishing
- Suksmana. 2013. *Roderick's Persona and Shadow Represented in Edgar Allan Poe's "The Fall of The House of Usher" Based on Carl Jung's Archetypes Characters*". Malang: Skripsi Universitas Brawijaya.
- Weisberger, L. 2003. *The Devil Wears Prada*. UK: Broadway Books.
- Wellek, R and Warren, A 1990. *Theory of Literature*. London: Lowe & Brydon LTD.